

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikembangkan oleh penulisan pada konten TikTok Khaby Lame dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes seperti kode hermeuneutik, proairetik, budaya, semik, dan simbolik, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kode hermeneutik pada seluruh konten Khaby Lame dalam penelitian ini mengungkapkan pentingnya pemikiran kreatif dan pendekatan sederhana dalam mengatasi masalah sehari-hari. Melalui video-video yang menampilkan situasi di mana karakter menghadapi masalah sederhana, Khaby Lame seringkali hadir dengan solusi yang kreatif dan mudah, menekankan bagaimana solusi efektif seringkali sederhana dan tidak memerlukan usaha berlebihan. Konten ini juga menyajikan interpretasi narasi tentang perjalanan dari frustrasi dan kebingungan menuju pencerahan, menunjukkan bagaimana karakter dalam video berusaha dengan cara yang tidak efisien sebelum Khaby menunjukkan metode yang lebih baik. Selain itu, video-video ini menggambarkan pentingnya kerjasama dan kreativitas dalam menghadapi tantangan, seringkali dalam situasi yang tidak biasa. Khaby menggunakan visual yang kuat untuk mengekspresikan konsep dan ide-

ide, sering kali melalui kontras antara pendekatan yang berbeda terhadap masalah yang sama.

2. Penerapan kode proairetik pada seluruh konten Khaby Lame dalam penelitian ini menonjolkan kontras antara tindakan yang tidak efektif dan bijaksana, membangun ketegangan melalui upaya karakter yang berlebihan dan menawarkan resolusi melalui solusi sederhana Khaby Lame. Khaby, sering kali dengan ekspresi datar, menunjukkan cara yang lebih logis dan praktis untuk menyelesaikan tugas, menciptakan kontras yang jelas dengan pendekatan yang lebih rumit dan kurang efektif. Kode ini digunakan tidak hanya untuk menekankan pentingnya pemikiran praktis, tetapi juga untuk menciptakan humor melalui perbedaan pendekatan ini. Komunikasi visual yang kuat dalam video Khaby Lame berhasil menyampaikan pesan dengan sedikit atau tanpa kata-kata, membuat kontennya menarik dan menghibur, sekaligus menyampaikan nilai pemecahan masalah yang efisien.
3. Penerapan kode budaya dalam seluruh konten Khaby Lame dalam penelitian ini mencerminkan nilai-nilai seperti solidaritas, kerjasama, dan kepedulian sosial. Melalui platform TikTok, Khaby mengkomunikasikan nilai-nilai ini dengan menggunakan bahasa isyarat dan ekspresi wajah, menunjukkan pentingnya komunikasi visual dalam budaya modern. Video-video ini sering menampilkan setting yang beragam, dari pusat perbelanjaan hingga dapur rumah, mencerminkan budaya konsumsi masyarakat dan variasi latar belakang budaya. Khaby

menekankan pentingnya berbagi pengetahuan, humor, dan kreativitas, serta menampilkan nilai efisiensi dan kemudahan dalam mengatasi masalah sehari-hari. Kode budaya dalam konten Khaby Lame, dengan demikian, menggambarkan bagaimana nilai-nilai sosial dan budaya tercermin dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi antarindividu.

4. Penerapan kode semik dalam seluruh konten Khaby Lame dalam penelitian menunjukkan Khaby Lame efektif dalam menggunakan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan simbol visual untuk menyampaikan pesan. Khaby sering kali menunjukkan kontrasasi antara tindakan yang rumit atau tidak efisien dengan solusinya yang sederhana dan langsung, menggunakan simbol-simbol sehari-hari seperti buah jeruk, gunting, atau rem tangan mobil. Hashtag dan emoji dalam caption juga menjadi semik penting, memberikan konteks dan memperkuat interaksi budaya antar penonton. Dengan cara ini, Khaby Lame berhasil mengkomunikasikan ide-ide kompleks secara sederhana dan universal, menekankan pentingnya solusi praktis dan efisien dalam menghadapi masalah sehari-hari.
5. Penerapan kode simbolik dalam seluruh konten Khaby Lame dalam penelitian ini menggabungkan penggunaan objek, emoji, dan kata-kata dalam caption untuk menyampaikan pesan yang lebih dalam. Objek seperti jeruk, gunting, dan kacang walnut tidak hanya berperan dalam narasi visual tetapi juga membawa makna simbolik tentang kesulitan dan solusi dalam kehidupan sehari-hari. Emoji, terutama emoji bendera,

digunakan untuk mewakili keberagaman dan persatuan penonton, sementara caption sering mengomunikasikan nilai-nilai seperti solidaritas dan kebaikan. Melalui elemen-elemen ini, Khaby Lame berhasil mengkomunikasikan pesan yang berkaitan dengan kerjasama, dukungan, dan cara-cara efisien dalam menangani situasi sehari-hari, memberikan dimensi yang lebih mendalam pada kontennya.

Berdasarkan analisis pada konten video TikTok Khaby Lame, dapat dipahami bahwa narasi budaya *lifehack* dalam konten TikTok Khaby Lame mengedepankan kecerdasan dalam kesederhanaan. Ia tidak hanya menunjukkan solusi-solusi praktis untuk dilema sehari-hari, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa kecerdasan tidak selalu terlihat dari kompleksitas masalah yang dihadapi, melainkan dari kemampuan untuk menemukan solusi yang efektif dan efisien. Dengan plot yang sederhana, karakter yang mudah diidentifikasi, setting yang akrab, gaya penyampaiannya dengan menyelipkan humor sederhana dengan pendekatan tanpa kata-kata tetapi lucu, serta pesan tentang kecerdasan dalam kesederhanaan, kontennya meraih daya tarik universal dan menghibur penonton dari berbagai budaya.

Pentingnya kebijaksanaan dan inovasi dalam mengatasi masalah sehari-hari tercermin melalui solusi-solusi sederhana yang disajikan dalam kontennya. Dalam konteks ini, narasi budaya "*lifehack*" tidak sekadar berfungsi sebagai trik atau teknik praktis, melainkan juga mewakili kecerdasan dan ketajaman pemikiran dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, konten TikTok Khaby Lame menyampaikan pesan universal tentang kebijaksanaan dalam menjalani

kehidupan sehari-hari, memberikan solusi praktis dengan cara yang menghibur dan mendidik penonton dari berbagai latar budaya. Narasi budaya "*lifehack*" ini menjadi fokus utama dalam karyanya, menunjukkan bagaimana solusi-solusi sederhana mampu membawa kecerdasan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti telah melakukan analisis terhadap video TikTok Khaby Lame yang berisi konten-konten *Lifehack*. Maka terdapat saran saran yang ditunjukkan kepada peneliti, bagi pengguna media TikTok dan bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Saran Bagi Peneliti

- a. Selain analisis mendalam pada satu kreator, penelitian bisa diperluas ke beberapa kreator di TikTok yang menggunakan pendekatan serupa. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana narasi budaya "*lifehack*" disampaikan di platform ini.
- b. Melibatkan unsur psikologi dalam penelitian, seperti mengukur respon emosional penonton terhadap konten, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pesan dan apresiasi penonton terhadap konten "*lifehack*" tersebut.
- c. Melakukan perbandingan dengan kreator dari platform lain atau bahkan dari negara berbeda dapat membuka ruang untuk membandingkan bagaimana narasi budaya ini berbeda dan sama di berbagai konteks budaya.

2. Saran Bagi Pengguna TikTok

- g. Menggunakan inspirasi dari konten "*lifehack*" Khaby Lame, pengguna TikTok dapat mengembangkan ide-ide kreatif mereka sendiri. Menambahkan sentuhan personal dan kreativitas dalam implementasi ide dapat membuat konten lebih unik dan menarik.
- h. Pesan dari konten Khaby Lame mengajarkan bahwa solusi sederhana seringkali lebih efektif. Pengguna TikTok bisa mengambil inspirasi ini untuk mencari solusi sederhana dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri, yang mungkin dapat membantu orang lain juga.

3. Saran bagi Mahasiswa

Mahasiswa/mahasiswi khususnya jurusan Sastra Inggris, konsentrasi EMCI, diharapkan ilmu yang telah didapat dari penelitian ini dengan adanya metode analisis narasi tentang *lifehack*, para mahasiswa Sastra Inggris diharapkan juga lebih kritis dalam melihat situasi sosial dalam media sosial.